

BAB III

METODE PENELITIAN

Padababinipenulisakanmenjabarkanmengenaidesainpenelitian, partisipampenelitian, populasidansampelpenelitian, instrumenpenelitian, prosedurpenelitiandananalisis data penelitian.

A. Desain Penelitian

Untuk melakukan penelitian maka diperlukan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm.2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode Penelitian / desain penelitian ini termasuk dalam desain penelitian deskriptif yang dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan menempuh langkah – langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi (Ali, 1985, hlm. 120). Sedangkan analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberigambar terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diteliti. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan penulis dapat mendeskripsikan atau memberigambar mengenai “Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan *Cake & Cookies* di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut.”

B. Partisipan

Isyeu Siti Saniati, 2015

MINAT BERWIRSAUSAHA PESERTA PELATIHAN CAKE & COOKIES DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

PartisipandalampenelitianiniadalahiburumahtanggadariDesaCisero yang menjadipesertapelatihancake & cookies di SanggarKegiatanBelajarKabupatenGarut yang berjumlah 30 orang.Pemilihanpartisipandilakukandenganmenggunakan*Sampling* jenuh, yaituteknikpenentuansampelbilasemuaanggotapopulasidigunakansebagaisampel, bilajumlahpopulasi relative kecilkurangdari 30 orang.Jadipartisipan /anggotapopulasidijadikansampel.

C. Populasi & Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian juga terdapat populasi, populasi sendiri yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Populasidalampenelitianiniadalahpeserta pelatihan *Cake & Cookies*yang berjumlah 30 peserta.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian juga terdapat sampel, sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel dari penelitian ini adalah peserta pelatihan cake dan cookies di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Garut. Teknik sampling yang digunakan adalah non probabiltly sampling, yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 85), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang,”. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang, karena jumlah peserta pelatihan hanyaberjumlah 30 orang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.102), “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan kisi – kisi penelitian berupa variabel – variabel penelitian yang selanjutnya dituangkan pada instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberiseperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2012, hlm.142).

Uji validitas dan reliabilitas Instrumen dihitung menggunakan rumus *product moment* dan *alfacornbach* yang terdapat pada aplikasi SPSS.

Validitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Nilai r_{xy} kritis dibandingkan dengan nilai titik kritis yakni sebesar 0,30 jika nilai r_{xy} kritis $\geq r_{xy}$ kritis 0,30, maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Ketentuan yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya instrumen yang digunakan, berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan oleh Azwar (2010: hlm.158) yang menyatakan: “Bila koefisien faktor positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat”.

Instrumen yang reliable menurut Sugiyono (2013: 354) adalah: “Bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan

data yang sama”. Nilai reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* seperti berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Ketentuan yang digunakan untuk menentukan reliable atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan, berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan oleh Azwar (2010: 117) yang menyatakan: “Bila *alpha cronbach* bernilai positif dan besarnya 0,7 keatas, maka faktor tersebut merupakan reliable”.

Jika uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian dengan mencari tahu pelatihan tata boga yang berlangsung di lembaga UPTD SKB Kabupaten Garut sebagai dasar penyusunan skripsi dengan mengumpulkan data awal seperti jumlah peserta pelatihan yang dijadikan populasi dan sampel, kemudian ikut berpartisipasi pada salah satu proses pelatihan.
2. Menyusun outline yang berislatar belakang masalah yang akan diteliti, membuat batasan masalah dan kemudian merumuskan masalah yang dijadikan penelitian yaitu “Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan *Cake & Cookies* di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Garut.”
3. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian

4. Penyusunan kisi – kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen
5. Penyusunan instrument penelitiannya yaitu dengan menggunakan kuisioner (angket) dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta pelatihan untuk berwirausaha.
6. Penyebaran Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.
7. Mentabulasi data yang diperoleh
 - a. Memberi Skor pada setiap item jawaban
 - b. Menjumlah skor yang didapat dari setiap variabel
8. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui kelayakan instrumen yang diujicobakan, jika valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan untuk penelitian.
9. Mengkonversikan hasil penelitian pada skala minat, untuk mengetahui kategorisasi minat peserta pelatihan *cake* dan *cookies*.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudi ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Pembuatan rekomendasi penelitian kepada yang berkepentingan atau terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis dilakukan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan focus masalah penelitian.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sertamelakukan pengecekan jumlah tes
2. Menghitung jawaban pada tes
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. Presentase data yaitu presentase dari jawaban responden sesuai yang dikemukakan Sudjana (2001 : hlm.129) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
 f : Frekuensi
 N : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

5. Perhitungan Skala Minat

a. Pedoman Skala Minat

- Sangat Setuju (SS) = 5
 Setuju (ST) = 4
 Ragu - Ragu (RG) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Menghitung presentase minat berwirausaha

Skor ideal (Skor tertinggi) : $n \times 5$ dimana n adalah jumlah responden

Skor aktual : $(f_{SS} \times 5) + (f_{ST} \times 4) + (f_{RG} \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$

Presentase minat berwirausaha :

$$\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dimana :

- % : presentase yang dicari
 F_{SS} : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju
 F_{ST} : frekuensi responden yang menjawab setuju
 F_{RG} : frekuensi responden yang menjawab ragu – ragu
 F_{TS} : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju
 F_{STS} : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

5. Penafsiran data

Isyue Siti Saniati, 2015

MINAT BERWIRUSAHA PESERTA PELATIHAN CAKE & COOKIES DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR(SKB) KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Effendi, S & Tukiran (2012:304) yang kemudian penulis kembangkan menjadi 7 kriteria, yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian Besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Berdasarkan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Ridwan (2009, hlm. 89) yang penulis sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Kriteria minat berwirausaha peserta pelatihan *cake & cookies* yaitu :

0 – 20 %	= sangat rendah
21% - 40%	= rendah
41% - 60%	= sedang
61% - 80%	= tinggi
81 % - 100%	= Sangat Tinggi